

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul “Analisis Kewajaran Pemesanan Obat-Obatan Psikotropika Menggunakan Metode *Perpetual System Inventory* di PT. XYZ Cabang Semarang.” Dapat disimpulkan menjadi beberapa hal yang dinyatakan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, alur pemesanan obat psikotropika dari fasilitas pelayanan kesehatan ke PT. XYZ Semarang berjalan melalui tiga tahapan utama, meliputi penerimaan SP, verifikasi keabsahan SP dan pelaporan distribusi secara berkala. Ketiga tahapan tersebut dianggap telah sesuai dengan regulasi yang ditetapkan oleh BPOM dalam aturan prinsip Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB). Akan tetapi, dalam wawancara yang dilakukan oleh beberapa informan, penilaian yang dilakukan atas kewajaran pemesanan masih dilakukan secara manual dan masih bertumpu pada analisis secara subjektif. Sehingga kondisi ini dinilai dapat berpotensi tidak dapat mendeteksi pergerakan stok yang tidak wajar secara dini yang dapat menyebabkan penyimpangan peredaran.
2. Berdasarkan hasil wawancara dan pengumpulan data yang dilakukan di perusahaan, penerapan yang dilakukan dalam menganalisis kewajaran dinilai belum terstruktur dan masih belum terintegrasi secara satu kesatuan antara pencatatan perpetual dengan sistem analisis kewajaran yang dijadikan pertimbangan. Penilaian masih dilakukan secara subjektif

oleh apoteker penanggung jawab dan dianalisis secara manual satu persatu. Berdasarkan kondisi tersebut, dirancang sebuah sistem berbasis *spreadsheet* yang dapat mengintegrasikan antara pencatatan yang dilakukan secara perpetual melalui kartu stok dengan sistem analisis kewajaran yang sesuai dengan Peraturan BPOM Nomor 6 Tahun 2020. Pengembangan sistem berbasis *spreadsheet* dibuat sebagai alat evaluasi penilaian kewajaran yang di dalamnya meliputi data apotek, kartu stok perpetual, rekap kewajaran serta dashboard APJ untuk APJ memantau jumlah pemesanan setiap fasilitas kesehatan. Pengembangan tersebut sudah dapat dijalankan sesuai dengan fungsinya, dimana jika pesanan masuk kategori wajar tidak akan ada *warning* yang masuk ke *email*, sedangkan jika jumlah pesanan masuk ke kategori perlu ditinjau atau tidak wajar maka akan ada *warning* yang masuk ke *email*. *Spreadsheet* yang dikembangkan masih diperlukan pengembangan secara lebih lanjut oleh perusahaan kedepannya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan untuk kedepannya, yaitu :

1. Sistem berbasis *spreadsheet* yang telah dirancang disarankan untuk dapat diimplementasikan secara konsisten sebagai alat bantu apoteker penanggung jawab dalam menilai proses analisis kewajaran pemesanan di PT. XYZ Cabang Semarang.

2. Pengisian data perlu dilakukan secara berkala dengan rutin dan konsisten oleh apoteker penanggung jawab, Pembaharuan data disesuaikan oleh kondisi lapangan agar hasil penilaian yang dihasilkan oleh output tetap relevan.
3. *Spreadsheet* yang telah dirancang masih terbuka untuk dikembangkan secara lebih lanjut, mengingat *system* yang dirancang masih bersifat sederhana dan terbatas. Selanjutnya diperlukan pengembangan lebih lanjut agar output yang dirancang dapat digunakan secara optimal dan mampu melakukan pengawasan dan penilaian secara menyeluruh.

Dengan adanya saran tersebut, perusahaan dapat mengoptimalkan potensi yang dapat dihasilkan dari sistem yang telah dirancang, sehingga pengawasan distribusi obat psikotropika dapat dilakukan secara lebih terstruktur, akurat, dan berkelanjutan.